

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis membuat kesimpulan atas penelitian terhadap karya fotografi Andang Iskandar yang bertajuk “Motion (e) Motion” yaitu:

1. Konsep Tematik dan Konsep Estetika “Motion (e) Motion” dalam Seni Fotografi Karya Andang Iskandar

a) Konsep Tematik

Pada tahapan pencarian ide dan konsep ditemukan dengan cara yang memikirkan banyak aspek yang dibuat untuk visualisasi foto. Proses pencarian ini didapatkan dari beragam stimulus, diawali oleh hasil karya ilmiah yang berupa disertasi yang di dalamnya terdapat kajian mengenai estetika Tari Minang. Membaca kajian tersebut menimbulkan gagasan untuk memvisualisasikan bentuk estetika tari tersebut ke dalam karya seni rupa. Hingga akhirnya karya yang dipilih dan tepat adalah karya fotografi. Pada penelitian ini, karya foto bukan menjadi dokumentasi semata. Bukan hanya mendokumentasikan objek akan tetapi mengembangkan esensi gerak tari yang bisa dicapai di dalam karya fotografi.

Dalam pemetaan pemikiran (*mind mapping*) konsep tematik yang dilakukan Andang Iskandar dirasakan penulis sangat menunjukkan totalitas di dalamnya. Terdapat secara rinci (*detail*) yang dilakukan sejak awal proses untuk menjadikan karya “Motion (e) Motion” ini luar biasa dan tervisualisasikan. Hal tersebut terlihat dengan pemikiran yang terstruktur sehingga didapatkan tujuh cabang ide dan konsep untuk memvisualisasikan keinginannya. Diawali dengan estetika tari (*alua*, *patuik* dan *raso-pareso*), teknik-edit, medium, teknik-trik, teknik *printing*, gaya visual, dan objek-subjek. Tidak hanya kekuatan konsep yang dibuat, akan tetapi referensi dan stimulus yang dilakukan.

Selain itu Andang Iskandar sebagai fotografernya menemukan benang merah yang menghasilkan pemikiran baru selain untuk pengangkatan budaya dengan perpaduan seni yang berbeda. Berdasarkan konsep foto *motion*, jika dalam pertunjukan orang awam akan kesulitan mengingat gerakan yang hanya dapat dinikmati dari awal sampai akhir pertunjukan, dengan konsep tersebut menjadikan visualisasi foto yang disajikan akan abadi dan dapat dilihat berulang.

b) Konsep Estetika

Berdasarkan stimulus yang didapatkan Andang Iskandar untuk membuat karya yang bertajuk “Motion (e) Motion” yaitu konsep estetika Tari Minang Kesenian Randai, di mana konsep tersebut merupakan sebuah disertasi yang dibuat oleh Sri Rustiyanti. Terdapat banyak gerak yang sangat estetis di dalam tarian tersebut. Konsep estetika Tari Minang tersebut memiliki tahapan atau kualifikasi, yaitu *alua*, *patuik*, dan *raso-pareso*. Pada tiga tahapan tersebut memiliki arti dan tingkatan, seperti *alua* merupakan kemampuan gerakan mendasar pada penari, *patuik* sudah memahami dan mulai mengolah rasa dan gerak dan *raso-pareso* merupakan tingkatan yang luar biasa dengan kematangan penari dan melahirkan energi.

Hal tersebut menjadikan Andang Iskandar sebagai fotografer menjadi tertarik untuk memvisualisasikannya. Pada setiap tingkatan tersebut merupakan sebuah konsep yang melahirkan konsep baru bagi Andang Iskandar untuk memvisualisasikan. Setiap tingkatan tarian tersebut memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga dengan konsep yang matang akan mempengaruhi ekspresi Andang Iskandar sebagai fotografer. Dari konsep estetika tari dan konsep tematik yang telah dibuat melahirkan benang merah. Selain untuk berkarya namun pengangkatan budaya terlahir pada karya ini. Merujuk pada konsep estetika fotografi yang Andang Iskandar gunakan tetap pada unsur dasar seni rupa, sehingga secara visual tersampaikan. Selain konsep estetika tari yang menjadi rujukan, namun estetika foto yang ingin divisualisasikan dalam bentuk karya seni

rupa, maka Andang Iskandar tetap mementingkan estetika foto dengan merujuk pada unsur dasar rupa.

2. Visualisasi Estetika “Motion (e) Motion” Dalam Seni Fotografi Karya Andang Iskandar

a) Teknik dan Proses Edit/*Editing*

Setelah mengetahui konsep berkarya fotografi, pengetahuan mengenai teknik dalam fotografi sangat penting untuk mencapai kualitas tertentu dalam fotografi. Memotret objek manusia yang bergerak, memiliki penguasaan secara khusus baik dalam pengetahuan alat ataupun bagaimana memahami objek itu bergerak. Diperlukan alat-alat yang mendukung seperti kamera, pencahayaan, latar, hingga alat pendukung lainnya. Kamera yang digunakan pada karya ini yaitu DSLR dan Medium Format dengan fungsi tujuan untuk menyesuaikan hasil foto. Alat pendukung lain yang menjadi efek pada karya yaitu bibit-tepung dan cat merupakan sebuah bentuk kreatifitas untuk menghasilkan visual yang hidup dan berekspresi. Pencahayaan (*lighting*) yang digunakan dalam proses pemotretan pula berpengaruh pada objek foto.

Walaupun penari sebagai objek dan subjek dalam karya ini, akan tetapi semua dalam instruksi Andang Iskandar sampai olahan foto akhir. Teknik fotografi yang dilakukan mayoritas menggunakan teknik *high speed*, *slow motion*, *continous high*, *multiple exposure* dan *freezing*. Pada teknik tersebut merupakan pemikiran untuk menyesuaikan visual. Proses pemotretan yang dilakukan Andang Iskandar ini merupakan satu bentuk kreatifitas dan ekspresi yang dituangkan. Sampai ketika proses akhir atau *editing* dan *printing* menjadi sebuah konsep yang matang dan ekspresi menurutnya dan dirasakan oleh penulis. Teknik *editing* menggunakan perangkat komputer dilakukan untuk mempertajam konsep.

b) Kajian Visualisasi Estetika Dalam Seni Fotografi Karya “Motion (e) Motion” Andang Iskandar

Karya fotografi ini menawarkan pemahaman yang berbeda ke pada publik. Terutama persoalan keindahan yang umum tentang tarian yang selalu identik dengan *beauty*, yang hanya ada di tataran saja seperti penari itu harus cantik, anggun, gemulai dan sebagainya. Melainkan ada sisi keindahan yang lain yaitu mengenai emosi beserta gerakannya. Fotografi ini menawarkan klasifikasi tahapan estetika *alua*, *patuik*, dan *raso-pareso* yang setelah dilakukan terjadi kemiripan dalam tahapan estetika seni rupa yang dimulai dari bentukan estetika dalam realistik, surealistis, dan ekspresi.

Penelitian ini dikaji dengan ilmu dasar seni rupa sehingga didapatkan sebuah keindahan yang dihasilkan dari setiap kajian foto. Gerakan ritmik dan ekspresi yang tampak pada karya yang terpilih oleh penulis tervisualisasikan dengan sangat baik, karena apa yang menjadi konsep tersampaikan dengan eksplorasi dan alternatif sajian karya fotografi. Sesuai dengan proses awal hingga eksekusi karya. Unsur dan nilai estetika didapatkan dengan analisis tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman serta pengetahuan penulis dalam penelitian karya ilmiah ini, tentunya mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk mencapai karya yang lebih baik lagi. Selain itu penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kreator Karya “Motion (e) Motion” Andang Iskandar

Pengalaman estetis selama pembuatan karya “Motion (e) Motion” ini perlu dijadikan sebuah ilmu pengetahuan yang perlu diketahui oleh khalayak umum khususnya para pelajar yang berminat di dunia seni dan fotografi. Karena di dalamnya terdapat banyak muatan hubungan keilmuan seperti, seni, kebudayaan, dan komunikasi. Khusus untuk dunia fotografi, karya ini memberi tahu bahwa membuat karya foto tidak hanya cukup memotret saja.

2. Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI

Dengan adanya penelitian tentang karya fotografi “Motion (e) Motion” ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dapat bermanfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI baik bagi Bapak atau Ibu dosen khususnya mahasiswa yang akan menjadi tenaga pengajar seni budaya untuk bahan ajar dan wawasan yang baru dalam pembelajaran fotografi.

3. Pembaca Umum

Penulis berharap pengetahuan ini bisa diperoleh dan diakses dengan mudah supaya bisa terjangkau dan dibaca oleh pembaca umum. Karena muatan mengenai keindahan kebudayaan Indonesia ditampilkan berbeda yang terdapat dalam karya fotografi “Motion (e) Motion”. Alasan lain adalah media fotografi adalah media yang cukup akrab di masyarakat umumnya. Ada pemahaman mengenai fotografi yang begitu dekat kaitannya dengan teknologi, barat, dan modernitas. Untuk karya ini fotografi menjadi dokumentasi budaya, memperkenalkan budaya, dan menghadirkan kembali budaya yang baru.